

**METODE PEMBELAJARAN MENGHAFAL *AL-QUR'ĀN*
DI PONDOK PESANTREN NURUL QUR'AN PODO
KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MUHAMMAD IRKHAM

NIM.2117296

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**METODE PEMBELAJARAN MENGHAFAL *AL-QUR'ĀN*
DI PONDOK PESANTREN NURUL QUR'AN PODO
KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MUHAMMAD IRKHAM

NIM.2117296

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Irkham
NIM : 2117296
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**METODE PEMBELAJARAN MENGHAFAL AL QUR’AN DI PONDOK PESANTREN NURUL QU’RAN PODO KEDUNGWUNI PEKALONGAN** ” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 18 Mei 2022
Yang menyatakan,



Muhammad Irkham
NIM. 2117296

NOTA PEMBIMBING

Imp. : 4 (Empat) eksemplar

Pekalongan, 13 Mei 2022

al : Naskah Skripsi Sdr. **Muhammad Irkham**

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

c/q Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami
kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Muhammad Irkham

NIM : 2117296

**JUDUL : Metode Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren
Nurul Qur'an Podo Kedungwuni Pekalongan**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di
munaqasyahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Mei 2021

Pembimbing



Dian Rif'iyati, M. S. I

NIP. 198301272018012 001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **MUHAMMAD IRKHAM**

NIM : **2117296**

Judul Skripsi : **METODE PEMBELAJARAN MENGHAFAL
AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN NURUL
QUR'AN PODO KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 23 Mei 2022 dan
dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

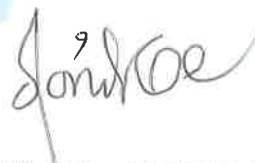
Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Muthoin, M.Ag

NIP. 197609192009121002


Ridho Riyadi, M.Pd.I

NIP. 199003042019031007

Pekalongan, 21 September 2022

Disahkan oleh,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 20003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de

ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamza h	`	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فَاتِمَة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *rabbānā*

الْبِرْر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْس ditulis *asy-syamsu*

الرَّجُل ditulis *ar-rojulu*

السَّيِّدَة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الْقَمَر ditulis *al-qamar*

الْبَدِئَة ditulis *al-badi'*

الْجَلَال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أَمْرَت ditulis *umirtu*

شَيْء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Seraya menengadah tangan penulis ucapkan Alhamdulillah Rabbi al-'Âlamîn sebagai bentuk puji dan syukur kehadiran Allah Swt., atas ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam terucap Allahumma Sholli Wa Sallim 'Ala Sayyidinâ Wa Maulanâ Muhammadin penulis haturkan kepada rasulullah Saw., semoga syafaatnya senantiasa tercurah kepada kita semua.

Selanjutnya sebagai rasa cinta dan ungkapan terima kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku (Bapak Wahyudin dan Ibu Maisaroh). Terima kasih sedalam-dalamnya atas segenap curahan do'a restu, bimbingan, dorongan, dan perhatiannya, dan tak lupa Adikku tersayang Muhammad Irkham yang selalu memberikan semangat kepada ku sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kakakku tersayang Istikmaliah, S.pd yang telah memberi support dan doa.
3. Drs. Moh Muslih, M.Pd., Ph.D selaku dosen wali.
4. Ibu Dian Rif'iyati, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Segenap Bapak Ibu Dosen yang senantiasa membimbing di dalam maupun di luar perkuliahan.
6. Bapak KH. Muhammad Thoha. AD, Ustadz Muhammad Bakhit Mustaqil, segenap *ustāz/ustāzah* yang telah membimbing dan memberi izin atas

penelitian ini dan juga santri-santri putri Pondok Pesantren Nurul Qur'an Podo Kedungwni Pekalongan.

7. Teman-teman seperjuangan PAI G serta seluruh teman se-angkatan Kampus Rohmatan Li al-'Âlamîn yang tak dapat saya sebutkan satu persatu.

Pekalongan, 16 Oktober 2022

Penulis

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

(القمر / ١٧ : ٥٤)

*“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan al-Qur’ān untuk pelajaran,
maka adakah orang yang mengambil pelajaran.”*

(QS. Al-Qamar/54:17)

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى)

“Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur’ān dan mengajarkannya”

(HR. Al-Bukhori)

ABSTRAK

Muhammad Irkham (2117296). METODE PEMBELAJARAN MENGHAFAAL AL-QUR'ĀN DI PONDOK PESANTREN NURUL QUR'AN PODO KEDUNGWUNI PEKALONGAN. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing Dian Rif'iyati, M. S. I.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Menghafal *Al-Qur'ān*

Menghafal *al-Qur'ān* bukanlah suatu pekerjaan yang mudah tetapi bukan suatu yang tidak mungkin untuk bisa menghafal *al-Qur'ān*. Ada banyak metode yang bisa dikembangkan dalam mencari alternatif terbaik untuk menghafal *Al-Qur'ān*, tentunya untuk bisa menghafal *Al-Qur'ān* memerlukan metode atau cara yang memudahkan dalam usaha-usaha tersebut. Dalam pembelajaran menghafal *al-Qur'ān*, diperlukan adanya metode yang dapat membantu santri dalam menghafal *al-Qur'ān* dan dapat memudahkan santri mencapai tujuannya. Hal ini juga dilakukan oleh Pondok Pesantren Nurul Qur'an Podo Kedungwuni Pekalongan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana metode pembelajaran menghafal *al-Qur'ān* di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Podo Kedungwuni Pekalongan, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal *al-Qur'ān* di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Podo Kedungwuni Pekalongan, dengan tujuan penelitiannya adalah: untuk mengetahui metode pembelajaran menghafal *al-Qur'ān* di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Podo Kedungwuni Pekalongan, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal *al-Qur'ān* di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Podo Kedungwuni Pekalongan. Kegunaan penelitian adalah dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan mutu pembelajaran menghafal *al-Qur'ān*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan objek penelitian Pondok Pesantren Nurul Qur'an Podo Kedungwuni Pekalongan. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan tahap-tahap analisis data menurut model Miles dan Huberman antara lain: Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menjelaskan, bahwa dalam pembelajaran menghafal *al-Qur'ān* Pondok Pesantren Modern *Al-Qur'ān* Buaran Pekalongan menggunakan empat metode yakni metode deresan, metode setor/ziyadah, metode murojaah, dan metode halaqah. Keberhasilan santri dalam menghafal *al-Qur'ān* di Pondok Pesantren Modern *Al-Qur'ān* Buaran Pekalongan di samping adanya metode yang digunakan juga adanya faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukungnya yaitu : teman, lingkungan, dukungan orang tua, penggunaan

mushaf pojok, waktu, pendukung lain (*tape recorder* dan kaset *murotalan*). Sedangkan faktor penghambat dalam menghafal *al-Qur'ān* adalah kemalasan diri sendiri, teman yang suka mengobrol, dan media. Dan untuk meminimalisir kendala yang ada pondok pesantren tersebut mempunyai solusi yang dapat membantu santri, yaitu kesadaran diri sendiri, mengontrol kegiatan santri dengan mengabsen, peringatan dan sanksi.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut asma Allah Swt. yang maha pengasih lagi maha penyayang seraya berucap Alhamdulillah Rabbi al-'Âlamîn sebagai bentuk puji dan syukur kehadiran Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam wujud skripsi ini. Shalawat serta salam terucap Allahumma Sholli Wa Sallim 'Ala Sayyidinâ Wa Maulanâ Muhammadin penulis haturkan kepada baginda junjungan kita Rasulullah Muhammad Saw., semoga syafaatnya senantiasa tercurah kepada kita semua.

Dalam penyelesaian skripsi penulis dengan judul **“METODE PEMBELAJARAN MENGHAFAL *AL-QUR'ÂN* DI PONDOK PESANTREN NURUL QUR'AN PODO KEDUNGWUNI PEKALONGAN”**, ini penulis tentunya menerima banyak bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini terwujud. Oleh karenanya dengan dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku ketua jurusan Tarbiyah
3. Bapak H. Salafudin, M. S. I. selaku ketua prodi PAI
4. Bapak Dr. Moh Muslih, M.Pd. Ph.d. selaku dosen wali

5. Ibu Dian Rif'iyati, M.S.I selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan penuh curahan keikhlasan dalam membimbing penulisan skripsi ini
6. Bapak KH. Muhammad Thoha AD., Ustadz Muhammad Bakhit Mustaqil, segenap *ustāz/ustāzah* yang telah membimbing dan memberi izin atas penelitian ini dan juga santri-santri putri Pondok Pesantren Nurul Qur'an Podo Kedungwuni Pekalongan.
7. Kedua orang tua dan segenap keluarga yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil.
8. Seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas segenap amalan yang telah diberikan pihak-pihak tersebut di atas, penulis mendoakan *Jazaakumullahu ahsanal jaza' fiddaaroini* semoga mendapat luapan pahala dari Allah Swt. aamiin.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga dengan lapang dada penulis memohon kritik, saran dan koreksi yang bersifat konstruktif dari para pembaca sekalian. Selanjutnya, semoga skripsi sederhana ini dapat menjadi jalan datangnya manfaat bagi kita semua. Aamiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB LATIN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	11

BAB II : METODE MENGHAFAK AL-QUR'ĀN

A. Metode Pembelajaran	
1. Pengertian Pembelajaran.....	13
2. Pengertian Metode Pembelajaran.....	16
3. Komponen Pembelajaran	17
B. Menghafal <i>Al-Qur'ān</i>	
1. Pengertian Menghafal <i>Al-Qur'ān</i>	24
a. Definisi Menghafal <i>Al-Qur'ān</i>	24
b. Persiapan Menghafal <i>Al-Qur'ān</i>	27
c. Keutamaan Menghafal <i>Al-Qur'ān</i>	28
d. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Menghafal <i>Al-Qur'ān</i>	30
2. Metode Menghafal <i>Al-Qur'ān</i>	33

BAB III : METODE PEMBELAJARAN MENGHAFAK AL-QUR'ĀN DI PONDOK PESANTREN NURUL QUR'AN PODO KEDUNGWUNI PEKALONGAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Nurul Qur'an Podo Kedungwuni Pekalongan	
1. Identitas Lembaga	46
2. Letak Geografis	47
3. Sejarah Berdirinya.....	48
4. Visi dan Misi	50
5. Sarana dan Prasarana.....	51

6. Data Pengasuh dan Guru.....	52
7. Data Santri <i>Tahfiz</i>	54
8. Jadwal Kegiatan Santri.....	56
B. Metode Pembelajaran Menghafal Al-Qur'ān di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Podo Kedungwuni Pekalongan.....	58
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'ān di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Podo Kedungwuni Pekalongan..	63

BAB IV : ANALISIS METODE PEMBELAJARAN MENGHAFAAL AL-QUR'ĀN DI PONDOK PESANTREN NURUL QUR'AN PODO KEDUNGWUNI PEKALONGAN PEKALONGAN

A. Analisis Metode Pembelajaran Menghafal <i>Al-Qur'ān</i> di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Podo Kedungwuni Pekalongan.....	74
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran Menghafal <i>Al-Qur'ān</i> di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Podo Kedungwuni Pekalongan.....	80

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran-saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'ān ialah Kalam Allah yang berisi mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul, dengan perantaraan Malaikat Jibril, diriwayatkan kita dengan mutawatir, membaca terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya.¹

Setiap mukmin yang mempercayai *al-Qur'ān*, mempunyai kewajiban dan tanggungjawab terhadap Kitab Sucinya itu. Di antara kewajiban dan tanggungjawab itu ialah mempelajarinya dan mengajarkannya. Belajar dan mengajarkan *al-Qur'ān* adalah kewajiban suci lagi mulia. Rasulullah saw. Telah mengatakan : “Yang sebaik-baik kamu ialah orang yang mempelajari *al-Qur'ān* dan mengajarkannya.”²

Selain mempelajari *al-Qur'ān* dan mengamalkannya, umat manusia juga disarankan untuk menghafal *al-Qur'ān*. Sebab menghafal *al-Qur'ān* merupakan salah satu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Terdapat banyak sekali hadis-hadis yang menerangkan tentang hal tersebut.³

Menghafal *al-Qur'ān* adalah wajib kifayah bagi umat Islam. Ini berarti bahwa orang yang menghafalnya tidak boleh kurang jumlah mutawatir sehingga tidak akan mengalami pemalsuan dan pengubahan. Jika kewajiban ini telah dilaksanakan oleh

¹ Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'ān*, Cet. Ke-5, (Jakarta: AMZAH, 2009), hlm. 1.

² M. Fikril Hakim dan Litho'atillah, *Membumikan Al-Qur'ān* (Kediri: Lirboy Press, 2014), hlm. 177.

³ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal al-Qur'ān* (Jogjakarta: Diva Press, 2014), hlm. 144.

sejumlah orang (yang mencapai mutawatir) maka gugurlah kewajiban tersebut dari yang lainnya, jika belum maka berdosa semua umat Islam.⁴

Menghafal *al-Qur'ān* merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Banyak sekali hadis-hadis Rasulullah saw. yang mengungkapkan keagungan orang yang belajar membaca, atau menghafal *al-Qur'ān*. Orang-orang yang mempelajari, membaca, atau menghafal *al-Qur'ān* merupakan orang-orang pilihan yang memang dipilih oleh Allah Swt. untuk menerima warisan kitab suci *al-Qur'ān*.⁵

Umat Islam yang menghafal *al-Qur'ān* selalu banyak meskipun mengalami tantangan hidup yang semakin kompleks, misalnya pola hidup dan penghidupan semakin kacau dan munculnya kebudayaan-kebudayaan yang jauh dari nilai-nilai Islami. Upaya umat Islam ini dalam hal menghafal *al-Qur'ān* tidak pernah terjadi pada kitab-kitab sebelumnya. Coba kita lihat dan amati perkembangan dan pertumbuhan Islam di seluruh penjuru dunia dengan munculnya banyak lembaga penghafal *al-Qur'ān*, lembaga baca *al-Qur'ān*, bahkan ada yang membuka fakultas *al-Qur'ān*.⁶

Amjad Qosim juga mengatakan bahwa akhir-akhir ini kesadaran umat untuk menghafal *al-Qur'ān* semakin besar. Buktinya, kita mendengar banyak pondok dan *halaqah tahfizul qur'ān* baru mulai bermunculan.⁷ Menghafal *al-Qur'ān* merupakan pekerjaan yang tidak mudah. Banyak problema yang dihadapi para penghafal yang sedang dalam proses menghafal. Mulai dari pengembangan minat, penciptaan

⁴ Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'ān...* hlm. 24.

⁵ Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'ān ...* hlm. 26.

⁶ Fahd bin Abdurrahman Ar-Rumi, *Ulumul Qur'an Studi Kompleksitas Al-Qur'ān*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1996), hlm. 141.

⁷ Amjad Qosim, *Hafal Al-Qur'ān dalam Sebulan* (Solo: Qiblat Press, 2009), hlm. 6.

lingkungan, pembagian waktu sampai kepada metode menghafal *al-Qur'ān* itu sendiri.⁸

Menghafal *al-Qur'ān* bukanlah pekerjaan gampang, tetapi bukan pula sesuatu hal yang tidak mungkin, sebab telah banyak orang yang hafal *al-Qur'ān* sebagai upaya menyemarakkan syiar *al-Qur'ān* yang merupakan jaminan terhadap kemurnian *al-Qur'ān*. Meskipun diyakini bahwa *al-Qur'ān* dipelihara Allah Swt. namun hendaknya kita kaum muslim jangan terpaku pada penafsiran secara harfiah sehingga tidak melakukan apa-apa. Oleh karena itu salah satu cara untuk memelihara dan menjaga kemurnian *al-Qur'ān* adalah menghafalnya, hal ini biasanya disebut dengan *tahfīzul qur'ān* yaitu dengan cara membuka hati orang-orang yang dikehendaknya untuk menghafal *al-Qur'ān* sebagai usaha untuk menjadi orang-orang pilihan dan diamanati untuk menjaga dan memelihara kemurnian *al-Qur'ān*.⁹

Menghafalkan *al-Qur'ān* adalah suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Sebab, orang yang menghafalkan *al-Qur'ān* merupakan salah satu hamba Allah yang *ahlullah* di muka bumi. Itulah sebabnya, tidaklah mudah dalam menghafal *al-Qur'ān*, diperlukan metode-metode khusus ketika menghafalkannya.¹⁰

Sebuah metode sangat diperlukan dalam sebuah pembelajaran khususnya untuk menghafal *al-Qur'ān* karena melihat kondisi adanya santri yang tidak hanya khusus belajar menghafal *al-Qur'ān* saja tetapi ada juga yang menjadi siswa di sekolah formal seperti Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah yang tentunya siswa yang

⁸ Ahsin Wijaya Al Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'ān...* hlm. 41.

⁹ Unit *tahfīz* Madrasatul *qur'ān* Tebuireng Jombang Jatim, Panduan Ilmu Tajwid (Penuntun Cara Membaca *al-Qur'ān* dengan Baik dan Benar {dilengkapi dengan cara menghafal *al-Qur'ān*}) (Jawa Timur: Unit *tahfīz* Madrasatul *qur'ān* Tebuireng Jombang Jatim, 2006), hlm. 67.

¹⁰ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal al-Qur'ān...* hlm. 13.

bersekolah itu harus membagi waktu antara belajar dan menghafal *al-Qur'ān*. Dengan melihat adanya beberapa alasan tersebut maka metode harus diterapkan sehingga dalam pembelajaran menghafal *al-Qur'ān* dapat tercapai tujuan yang baik.

Dalam kegiatan belajar mengajar metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai tujuan yang ingin dicapai, *ustāz/ustāzah* sebagai pengajar sekaligus pemerhati pembelajaran *al-Qur'ān* diharapkan dapat melakukan upaya-upaya untuk mencari solusi agar belajar menghafal *al-Qur'ān* menjadi lebih mudah dan diminati, yaitu dengan mengajarkan metode yang sesuai dengan kondisi santrinya sehingga akan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Lokasi yang diambil untuk melaksanakan penelitian ini ialah Pondok Pesantren Nurul Qur'an Podo Kedungwuni Pekalongan, berdasarkan wawancara yang dilakukan pada salah satu dengan Ustadz yang mendampingi hafalan santri pada tanggal 25 September 2021, pondok pesantren Nurul Qur'an Podo Kedungwuni Pekalongan merupakan salah satu Pondok Qur'an yang menggunakan empat metode dalam menghafal Al-Qur'an yaitu metode deresan, metode muroja'ah, metode simakan dan terakhir metode halaqoh. Dengan menggunakan beberapa metode dalam menghafal Al- Qur'an, Pondok Pesantren Nurul Qur'an mengharapkan agar para santri lebih mudah menghafal dengan melalui berbagai metode yang telah diajarkan. Penulis memilih Pondok Pesantren Nurul Qur'an Podo Kedungwuni Pekalongan ini karena pondok tersebut merupakan suatu pondok pesantren yang ada di Pekalongan yang menerapkan pembelajaran menghafal *al-Qur'ān*. Selain itu, pondok tersebut telah mencetak santri *tahfīz qur'ān* yang siap untuk mengamalkannya.

Berdasarkan dari uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul “Metode Pembelajaran Menghafal *Al-Qur’ān* di Pondok Pesantren Nurul Qur’an Podo Kedungwuni Pekalongan” karena dalam proses belajar menghafal *al-Qur’ān* ada beberapa metode yang diajarkan para *ustāz/ustāzah* yang mungkin bisa dikembangkan dalam rangka mencari alternatif terbaik untuk menghafal *al-Qur’ān*, dan bisa memberikan bantuan kepada para penghafal dalam mengurangi kesulitan dalam menghafal *al-Qur’ān*.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana metode pembelajaran menghafal *al-Qur’ān* di Pondok Pesantren Nurul Qur’an Podo Kedungwuni Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal *al-Qur’ān* di Pondok Pesantren Nurul Qur’an Podo Kedungwuni Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan di atas, tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan:

1. Untuk mengetahui metode pembelajaran menghafal *al-Qur’ān* di Pondok Pesantren Nurul Qur’an Podo Kedungwuni Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal *al-Qur’ān* di Pondok Pesantren Nurul Qur’an Podo Kedungwuni Pekalongan.

D. Kegunaan penelitian

1. Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai metode pembelajaran menghafal *al-Qur'ān*.

2. Secara praktis

a. Bagi guru sebagai pendidik agar meningkatkan kualitas dirinya dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan mutu pembelajaran menghafal *al-Qur'ān*.

b. Para peserta didik sebagai subjek dalam rangka mengikuti proses pembelajaran menghafal *al-Qur'ān* yang efektif agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan memberikan motivasi bagi orang yang sedang menghafal *al-Qur'ān*.

c. Masyarakat dalam rangka mengadakan evaluasi kepada lembaga pendidikan khususnya dalam pelaksanaan proses pembelajaran hafalan yang dapat menghasilkan generasi penghafal *al-Qur'ān* yang berkualitas baik.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan usaha ilmiah untuk mendapatkan dan mengumpulkan informasi dengan maksud kepentingan tertentu.¹¹ Dalam metode penelitian ini berisi jenis dan pendekatan, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data sebagaimana akan jelaskan sebagai berikut:

¹¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 22.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu metode penelitian dengan cara melihat gambaran secara langsung/tempat yang diteliti.¹² Dalam hal ini peneliti secara aktif datang ke Pondok Pesantren Nurul Qur'an Podo Kedungwuni Pekalongan guna mencari informasi mengenai *ustāz/ustāzah* melalui santri dan mengadakan wawancara kepada subjek yang akan diteliti yaitu *ustāz/ustāzah*.

b. Pendekatan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta pada selanjutnya pada analisis terdapat dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹³ Dalam penelitian ini lapangannya adalah *ustāz/ustāzah* yang mengajar menghafal *al-Qur'ān* di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Podo Kedungwuni Pekalongan.

2. Wujud Data Penelitian

Wujud data dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dari sumber data yang diambil dari *ustāz/ustāzah* maupun santri. Selanjutnya catatan-catatan dari hasil observasi dan temuan-temuan yang ada di lapangan.

3. ¹² Lexy Maloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.

¹³ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 3.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh.¹⁴ Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data.¹⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan dari wawancara *ustāz/ustāzah* yang mengajar menghafal *al-Qur'ān*, santri yang menghafal *al-Qur'ān*, dan pengurus ponpes.

b. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁶ Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini berbentuk dokumen – dokumen grafis, foto dan video yang akan didapatkan dari Pondok Pesantren Nurul Qur'an Podo Kedungwuni Pekalongan dan juga buku – buku ataupun literatur yang sangat berhubungan dan mendukung dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Bandung: PT Rineka Cipta, 1991), hlm. 114.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cet. 5*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hlm. 308.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 309.

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.¹⁷

a. Metode Observasi (pengamatan)

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁸

Metode ini digunakan untuk mengamati dan menggali data tentang metode pembelajaran menghafal *al-Qur'ān* di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Podo Kedungwuni Pekalongan.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.¹⁹

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pembelajaran menghafal *al-Qur'ān*. Hal ini dilakukan dengan Tanya jawab dengan *ustāz/ustāzah* serta santri-santrinya.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku yang ada.²⁰

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 308.

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 84.

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis...* hlm.89.

²⁰ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis...* hlm. 92.

Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, dan sebagainya.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian berdasarkan deskriptif yaitu berupa lisan atau kata-kata tertulis dari seseorang subjek yang telah diamati dan memiliki karakteristik bahwa data yang diberikan merupakan data yang tidak dapat diubah serta menggunakan cara yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.²¹

Adapun tahap-tahap analisis data menurut model Miles dan Huberman antara lain: Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi data

Merupakan proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi bentuk tulisan yang kemudian dianalisis. Yaitu dengan merubah data hasil observasi maupun wawancara ke dalam bentuk tulisan.

b. Penyajian data (*Display data*)

Yaitu mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas melalui suatu matriks kategorisasi sesuai dengan tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, kemudian dipecah lagi ke dalam subtema.

c. Penarikan kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 64.

Merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif dan menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan.²² Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai bagaimana Metode Pembelajaran menghafal *al-Qur'ān* di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Pondokungwuni Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi, berikut akan dipaparkan tentang sistematika penulisan penelitian ini.

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman Moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar bagan, dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi kualitatif terdiri dari lima Bab, meliputi: pendahuluan, landasan teori, data penelitian, analisis data penelitian, penutup. Dalam penulisan skripsi kualitatif, dapat dilakukan penyesuaian konteks Bab I sampai Bab V sesuai dengan penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB I : Pendahuluan yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, , Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...* hlm. 337.

BAB II : Landasan Teori meliputi: Deskripsi Teori, Penelitian yang Relevan, dan Kerangka Berpikir.

BAB III : Hasil penelitian meliputi : Profil Pondok Pesantren Nurul Qur'an Podo Kedungwuni Pekalongan, Metode pembelajaran menghafal *al-Qur'ān* di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Podo Kedungwuni Pekalongan dan Faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal *al-Qur'ān* di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Podo Kedungwuni Pekalongan.

BAB IV : Analisis hasil penelitian meliputi : Analisis Metode Pembelajaran Menghafal *Al-Qur'ān* di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Podo Kedungwuni Pekalongan, dan Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran Menghafal *Al-Qur'ān* di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Podo Kedungwuni Pekalongan.

BAB V : Penutup merupakan bagian kesimpulan dan saran. Kemudian bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran serta daftar riwayat hidup.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Lampiran tersebut berisi daftar riwayat hidup, surat izin penelitian, panduan wawancara, data hasil observasi, dokumentasi yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Podo Kedungwuni Pekalongan tentang Metode Pembelajaran Menghafal *Al-Qur'ān*, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam pembelajaran menghafal *al-Qur'ān* menggunakan empat metode, yakni:
 - a) Metode *Deresan*
 - b) Metode *Setor/Ziyadah*
 - c) Metode *Murojaah*
 - d) Metode *Halaqoh*

Penggunaan empat metode dalam menghafal *al-Qur'ān* di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Podo Kedungwuni Pekalongan dapat membantu memudahkan santri dalam menghafal ayat-ayat *al-Qur'ān* sehingga dapat menghafalkan *al-Qur'ān* dengan baik dan cepat sesuai dengan target yang diinginkan pondok dan dirinya sendiri.

2. Dalam pembelajaran menghafal *al-Qur'ān* terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menghafal *al-Qur'ān*. Adapun faktor pendukung dalam menghafal *al-Qur'ān* adalah sebagai berikut.
 - a) Teman
 - b) Lingkungan
 - c) Dukungan Orang Tua

d) Penggunaan Mushaf Pojok

e) Waktu

Adapun faktor penghambat dalam menghafal *al-Qur'ān* adalah sebagai berikut.

a) Kemalasan Diri Sendiri

b) Teman yang Suka Mengobrol

c) Media

Dan untuk meminimalisir kendala yang ada pondok pesantren tersebut mempunyai solusi yang dapat membantu santri, yaitu kesadaran diri sendiri, mengontrol kegiatan santri dengan mengabsen, peringatan dan sanksi.

B. Saran

1. Pondok Pesantren Nurul Qur'an Podo Kedungwuni Pekalongan yang berorientasi mencetak kader-kader muslim dan muslimah yang hafal *Qur'ān* hendaknya meningkatkan kegiatan-kegiatan yang ada dengan melihat kekurangan sehingga dapat mencapai tujuan secara maksimal.
2. Para santri yang ada di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Podo Kedungwuni Pekalongan hendaknya lebih rajin dalam menghafal *al-Qur'ān* dan selalu mematuhi tata tertib dan peraturan yang ada di pondok tersebut, dan juga selalu menjaga terhadap hafalan yang telah dihafal dari kelupaan.
3. Lembaga pendidikan sebaiknya mempunyai aturan dan sanksi-sanksi yang bertujuan untuk mendisiplinkan santri.

4. Pihak guru dan orang tua hendaknya bekerjasama dan selalu memotivasi anak didik agar terus bersemangat dalam belajar khususnya bagi anak yang sedang dalam proses menghafal *Al-Qur'ān*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur. 2019. "Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelejaraan Al-Qur'an di TPQ Al-Muttaqin Mersi Kecamatan Purwokwerto Timur Kabupaten Banyumas". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Purwokerto : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- Aisyah, Aida Sits. 2021. "Implementasi metode Talaqqi dalam pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di MI Mumtaza Islamic School". *Skripsi Tarbiyah*. Jakarta : IIQ.
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Bandung: PT Rineka Cipta.
- Ar-Rumi, Fahd bin Abdurrahman. 1996. *Ulumul Qur'an Studi Kompleksitas Al-Qur'ān Cet. Ke-1*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press.
- Azwar, Syaifudin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basleman, Anisah dan Syamsu Mappa. 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Data diambil dari buku setoran santri, Pekalongan 10 Maret 2022.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1997. *S5trategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Qur'ān Nurul Qur'an Podo Kedungwuni tahun 2021/2022.
- Fathurrohman, Pupuh. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.

Hakim, M. Fikril dan Litho'atillah. 2014. *Membumikan Al-Qur'ān*. Kediri: Lirboyo Press.

Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Bakhit Mustaqil, Guru *Tahfīz* Bidang Murojaah Pondok Pesantren Nurul Qur'an Podo Kedungwuni Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 7 Maret 2022.

Hasil wawancara dengan KH. Muhammad Thoha AD, Guru *Tahfīz* dan Pengurus Pondok Pesantren Nurul Qur'an Podo Kedungwuni Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 7 Maret 2022.

Hasil wawancara dengan Ubaidillah, Santri *tahfīz* Pondok Pesantren Nurul Qur'an Podo Kedungwuni Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 9 Maret 2022.

Hasil wawancara dengan Safihudin, Santri *Tahfīz* Pondok Pesantren Nurul Qur'an Podo Kedungwuni Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 12 Maret 2022.

Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Bakhit Mustaqil, Guru *Tahfīz* Bidang Murojaah Pondok Pesantren Nurul Qur'an Podo Kedungwuni Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 14 Maret 2022.

Hidayati, Ida Wahyu. 2013. "Pembelajaran Menghafal *Al-Qur'ān* di SDIT ULUL ALBAB Pekalongan". *Skripsi* Tarbiyah. Pekalongan: STAIN.

Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatif Cet Ke-2*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontekstual: konsep dan aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noor, Juliansyah. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Maloeng, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustakim, Zaenal. 2013. *Strategi dan Metode Pembelajaran Cet. Ke-3*. Pekalongan: STAIN Press.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Qosim, Amjad. 2009. *Hafal Al-Qur'ān dalam Sebulan*. Solo: Qiblat Press.
- Rusman. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sa'dullah. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal al-Qur'ān*. Jakarta: Gema Insani.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cet. 5*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Suryani, Nunuk dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Suyono dan Hariyanto. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya.

Tim Penyusun, 2010 *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI*. Pekalongan: STAIN Press.

Unit *tahfīz* Madrasatul *qur'ān* Tebuireng Jombang Jatim. 2006. *Panduan Ilmu Tajwid Penuntun Cara Membaca al-Qur'ān dengan Baik dan Benar dilengkapi dengan cara menghafal al-Qur'ān*. Jawa Timur: Unit *tahfīz* Madrasatul *qur'ān* Tebuireng Jombang Jatim.

Ulum, Samsul. 2007. *Menangkap Cahaya Al-Qur'ān*. Malang: UIN Malang Press.

Wafa, Khalid Abu. 2013. *Cepat dan Kuat Menghafal Al-Qur'ān*. Sukoharjo: Aslama Publisng.

Wahid, Wiwi Alawiyah. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal al-Qur'ān*. Jogjakarta: Diva Press.

Wijaya, Ahsin. 2009. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'ān Cet. Ke-5*. Jakarta: AMZAH.

Witri, Nurul. 2013. “Strategi Pembelajaran *Tahfīz al-Qur'ān* pada Pondok Pesantren Roudhotul Huffadz Buaran Pekalongan dalam menjaga menghafal dan menjaga hafalan *al-Qur'ān*”. *Skripsi Tarbiyah*. Pekalongan: STAIN

www.nurulquranpodo.com

Zawawie, Mukhlisoh. 2011. *P-M3 Al-Qur'ān pedoman membaca, mendengar, dan menghafal Al-Qur'ān*. Solo: Tinta Medina.

Zuhairini dan Abdul Ghofir. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama*

Islam. Malang: UM Press.